

P – HSE – 10

ISOLASI DENGAN LOCK OUT TAG OUT

Disusun oleh :		Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
HSE Section Manager		Business Support Manager	General Manager
Status Doc. :	No Copy :		
CONTROLLED			

REVISION NOTES

No.	Revision No	Issue Date	Description
1	00	12-April-2016	Initial Release

1. TUJUAN

Memberikan panduan keselamatan di tempat kerja untuk menghindari kecelakaan yang tidak diinginkan dari mesin, peralatan, ketika melakukan pekerjaan.

2. LINGKUP

Berlaku untuk semua pekerja di area PT. SCG Pipe and Precast Indonesia dan subkontraktor, ketika melakukan proses perbaikan, perawatan, pembersihan atau inspeksi alat dan mesin.

3. DOKUMEN REFERENSI

- 3.1 Undang-Undang No 1 tahun 1970 – Keselamatan & Kesehatan Kerja
- 3.2 *OSHA CFR 1910.147 The Control Of Hazardous Energy (Lock Out/Tag Out)*
- 3.3 *Cement Sustainability Initiative (CSI) Part B - Safety Elements for Managers Vehicle Maintenance and Servicing.*
- 3.4 *Safety Performance Assessments Program (SPAP) unit 5 point 5.3 Pre-start up Safety Review.*

4. TANGGUNG JAWAB

4.1 Health, Safety & Environment

- Menyiapkan materi dan memberikan training kepada karyawan dan kontraktor mengenai LOTO sistem.
- Mengidentifikasi dan menentukan area penyimpanan LOTO station.
- Melakukan review prosedur.

4.2 Operator/ Teknisi/ Subkontraktor

- Menginformasikan kepada atasan dan supervisor area terkait pekerjaan perbaikan yang akan dilakukan.
- Memastikan area telah aman sebelum melakukan proses isolasi unit/peralatan.
- Melengkapi ijin kerja yang sesuai bila pekerjaan memiliki risiko bahaya tinggi.
- Mengisi identitas pada form isolasi dan LOTO sebagai tanda penanggung jawab langsung terhadap proses pekerjaan.
- Mengetahui secara pasti peralatan dan unit yang akan diperbaiki atau dirawat.

4.3 Supervisor/ Superintendet

- Memastikan keamanan semua lokasi kerja.
- Menentukan dan memastikan keberadaan sumber daya yang sesuai.
- Menjamin semua pekerjaannya mendapatkan induksi keselamatan.

- Bertanggung jawab terhadap semua hal yang tidak sesuai dengan kaidah keselamatan di tempat.

5. DEFINISI

5.1 Lock Out

Sistem penguncian terhadap sumber arus yang berhubungan langsung terhadap mesin dan peralatan penempatan kartu tanda Lock Out pada unit/ ruang yang akan di isolasi.

5.2 Tag Out

Pemasangan Pelepasan tanda isolasi pada ruang/ unit yang akan dilakukan kegiatan pembersihan, perawatan dan perbaikan telah selesai dikerjakan.

5.3 Try Out

Melakukan uji coba kesesuaian terhadap mesin dan peralatan setelah selesai dilakukannya kegiatan pembersihan, perawatan dan perbaikan.

6. PROSEDUR

6.1 Penempatan Dan Pelepasan Etiket Bahaya

6.1.1 Persiapan sebelum pemasangan etiket bahaya :

- a. Putuskan semua aliran listrik dari unit apabila pekerjaan berkaitan dengan electrical.
- b. Pastikan saklar, katup atau isolator lainnya sudah terisolasi dengan baik.
- c. Selalu bekerja dengan aman.

6.1.2 Etiket bahaya harus dipasang dengan baik dan aman, pastikan identitas nama dan tanggal pemasangan tertera.

6.1.3 Supervisor/ Superintendent area wajib melakukan verifikasi.

6.1.4 Pekerjaan belum selesai etiket bahaya diganti dengan etiket peringatan dengan diketahui oleh supervisor/ superintendent atau orang yang bertanggung jawab.

6.1.5 Personil yang diizinkan untuk melepas Etiket Bahaya ataupun Etiket Peringatan hanya personil yang memasangnya.

6.1.6 Sebelum melepaskan etiket periksa hal sebagai berikut:

- a. Alat-alat yang digunakan selama bekerja tidak berada dekat dengan mesin/unit.
- b. Nyalakan unit/mesin untuk uji coba kembali.

6.1.7 Etiket bahaya dilepaskan ketika pekerjaan telah selesai.

6.2 Penempatan Dan Pelepasan Loto Untuk Kotraktor

- 6.2.1 Dilakukan induksi kepada Kontraktor tentang prosedur etiket bahaya dan etiket peringatan sebelum pekerjaan dilakukan.
- 6.2.2 Supervisor/ Superintendent area atau personil yang bertanggung jawab harus menunjukkan isolasi utama yang harus dipasang etiket bahaya.
- 6.2.3 Supervisor atau orang yang bertanggung jawab diarea terkait harus mengawasi proses pemasangan dan pelepasan etiket bahaya atau etiket peringatan.
- 6.2.4 Ketika pekerjaan telah selesai kontraktor/ pekerjanya harus melepaskan etiket bahaya dan diketahui oleh supervisor/ superintendent atau orang yang bertanggung jawab di area tersebut.

6.3 Pemasangan Dan Pelepasan Loto Pada Truck, Forklift Dan Loader

- 6.3.1 Pasang etiket bahaya pada truck, forklift dan loader ketika dilakukan perbaikan atau ketika ditemukan ketidak sesuain mengena kondisi truck, forklift dan loader.
- 6.3.2 Etiket berbahaya ditempatkan pada lubang starter kendaraan.
- 6.3.3 Dilarang menggantungkan kunci kontak di stater selama terdapat etiket bahaya.
- 6.3.4 Jika truck, forklift dan loader dalam kondisi mati dan belum saatnya diperbaiki, maka pasang Etiket Peringatan dengan nama personil yang bertanggung jawab.

7. DOKUMEN TERKAIT

- 7.1 Sign Etiket Peringatan.
- 7.2 Sign Etiket Bahaya.